# BAB 5

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pengujian hipotesis, serta tujuan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Pengalaman dalam melaksanakan kegiatan audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada PT.SLU di kota Bandung, sehingga semakin tinggi pengalaman yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkannya.
2. Pengetahuan seorang auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin dalam dan luas pengetahuan auditor maka akan mendorong kualitas audit ke arah yang semakin baik.
3. Lama hubungan terhadap klien atau perusahaan berpengaruh negative terhadap kualitas audit, oleh karena itu semakin lama hubungan kerja antara auditor dengan klien atau perusahaan maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah.
4. Tekanan dari klien berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sehingga semakin besar besar tekanan yang diterima dari klien yang dirasakan oleh auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah.
5. Telaah dari rekan auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit walaupun tidak sepenuhnya dirasakan manfaatnya. Tetapi terbukti bahwa telaah dari rekan auditor bias menjamin bahwa pemeriksaan yang dilakukan sudah sesuai dengan

standar professional yang berlaku umum dan berkualitas sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

6. Jasa non audit yang diberikan auditor berpengaruh negative terhadap kualitas auditnya, sehingga semakin banyak jasa non audit yang dikerjakan oleh seorang auditor, maka cenderung auditor tersebut akan semakin berpihak pada klien. Hal ini bias berakibat menurunnya independensi seorang auditor yang akhirnya berimbas pada kualitas hasil yang cenderung akan menurun.

## 5.2 Keterbatasan

Sampel penelitian ini terbatas pada karyawan bagian yang berhubungan dengan audit yang berasal dari PT.SLU di wilayah Bandung, sehingga hasil penelitian tidak dapat dijadikan tolok ukur untuk mewakili seluruh auditor di Indonesia. Selain itu, pengukuran seluruh variabel mengandalkan pengukuran subyektif atau berdasarkan pada persepsi responden saja, oleh karenanya pengukuran yang secara subyektif rentan terhadap munculnya kesalahan pengukuran.

## 5.3 Saran

a. Bagi Praktisi :

   1. Hasil penelitian ini menunjukkan pengalaman dan pengetahuan auditor yang positif terhadap kualitas audit. Hasil tersebut berdampak pada pola penugasan auditor dalam melakukan kegiatan audit. Audit sebaiknya dilakukan oleh auditor yang berpengalaman dan sebaiknya pula mempunyai pengetahuan yang luas. Hal ini dapat dilakukan oleh senior audit, akan tetapi dapat juga

diberikan pada junior audit tetapi harus didampingi oleh senior auditnya. Pola penugasan seperti ini merupakan sebagai upaya dalam menjaga kualitas audit yang baik, sehingga kredibilitas hasil audit di mata para pengguna informasi laporan keuangan dapat terjaga dengan baik. Selain itu juga dapat memberikan kesempatan kepada junior auditor untuk menambah pengalaman dan penegtahuannya sebagai seorang, dan juga selain itu semua perlu dilakukan suatu telaah hasil pemeriksaan auditor untuk menjamin bahwa pemeriksaan yang dilakukan telah sesuai dengan standar professional yang berlaku dan berkualitas.

2. Selain itu juga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan dari klien dan tekanandari klien berpengaruh negative terhadap kualitas audit. Hasil tersebut juga berdampak pada pola penugasan auditor, dimana perlu dilakukan rotasi sehingga seorang auditor tidak terlibat terlalu lama dan dekat dengan klien tertentu. Rotasi dilakukan sebagai upaya menjaga independensi auditor, yang pada gilirannya mempengaruhi kredibilitas hasil auditnya tersebut.

**b. Bagi Pengembangan Ilmu :**

Dari keterbatasan-keterbatasan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat menjadi sarana untuk melakukan perbaikan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang. Penelitian mendatang sebaiknya memperluas cakupan geografis, sampel, misalnya dengan mengambil sampel auditor pada perusahaan di kota-kota besar di seluruh indonesia, sehingga hasil pnelitian ini memiliki daya tolok ukur yang kuat. Disampin itu penelitian mendatang perlu memasukkan pengukuran obyektif dalam kuisioner seperti lama melakukan audit dalam

hitungan yang lebih kuat. Disamping itu, penelitian mendatang perlu memasukkan pengukuran obyektif dalam kuisioner. Seperti lama melakukan audit dalam hitingan tahun sebagai proksi variabel pengalaman